NEWSLETTER

Living. 03

PROVIDING WORLD-CLASS EDUCATION IN VIDA BEKASI

vida BEKASI

dari redaksi

Kehidupan manusia tidak bisa lepas dari alam sekitarnya, namun sering kali manusia lupa memberi perhatian akan kelestarian lingkungan. Pola hidup manusia juga turut andil menambah tingkat polusi, terutama area perkotaan dengan produksi sampah, perilaku boros energi dan ketidakpedulian.

Saatnya kita melakukan perubahan. Tentu kita tidak ingin mewariskan lingkungan yang rusak bagi anak anak kita, bukan?

Semangat Green Living ini lah yang diusung Vida Bekasi dalam konsep pengembangannya. Tak hanya membangun infrastruktur dan bangunan saja, Vida Bekasi ingin menciptakan sebuah kehidupan yang berkualitas dan selaras alam. Upaya tersebut tampak pada penataan ulang lansekap berupa pembuatan danau yang kini akan masuk dalam tahap penanaman beragam jenis vegetasi yang tujuannya untuk menciptakan ekosistem danau secara alami dan lestari. Simak detail langkah pembuatan danau pada artikel alam dan lingkungan pada newsletter Living.

Warta gembira yang menjadi fokus Living kali ini adalah hadirnya sekolah bertaraf internasional di Vida Bekasi. Kehadiran Binus International School memberikan angin segar dunia pendidikan di kota Bekasi.

Simak liputan selengkapnya pada kolom artikel utama. Jangan lewatkan pula bahasan tentang gedung sekolah Binus yang inspiratif karya arsitek terkemuka Andra Matin, juga berita lainnya tentang tarian khas Bekasi dan manfaat sehat jalan kaki.

Selamat membaca.

Salam Living.

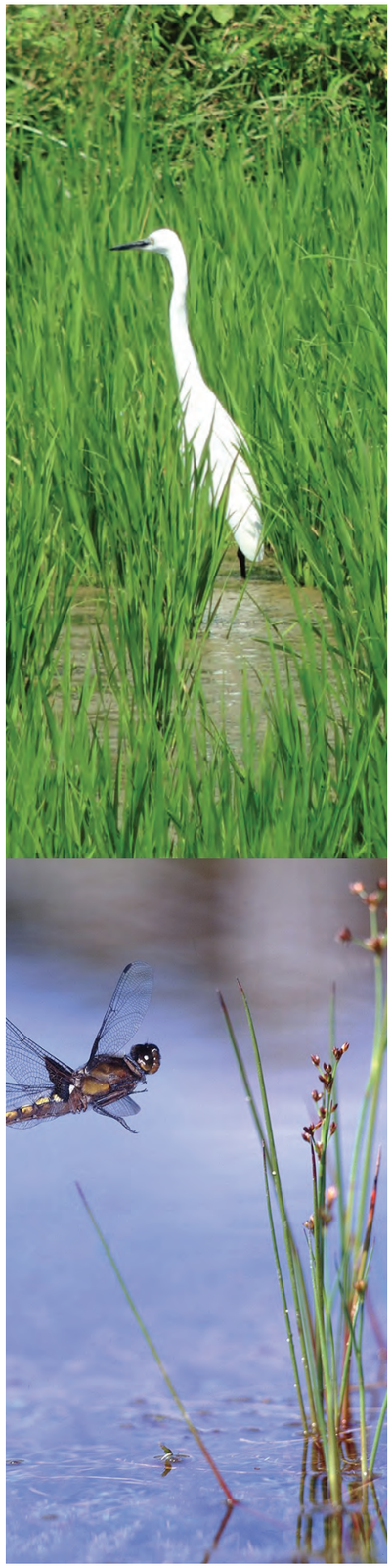

danau lestari kehidupan berseri

Thalia geniculata *Typha latifolia* variegated *Osmoxylon lineare*

Di Vida Bekasi terdapat sebuah danau yang kini tengah dirancang dan akan menjadi bagian tak terpisahkan dari Vida Village, kawasan pusat Vida Bekasi.

Pembuatan danau dilakukan dengan konsep ekologi hidrologi, yaitu upaya menghadirkan seluruh komponen ekologi (flora fauna) dan hidrologi (sistem keairan) yang dilakukan secara alami. Tujuannya adalah mengembalikan ekosistem penyusun danau sehingga dapat berfungsi sebagai penampung air sekaligus menjadi tempat resapan air hujan untuk mengisi air tanah dan dapat berkembang secara alami menjadi wilayah ekosistem danau yang hidup dan lestari.

Dasar filosofi pengelolaan danau secara ekologi hidrologi berorientasi pada danau alami, bukan berangkat dari filosofi reservoir atau kolam tandon bangunan sipil hidro yang dikelilingi konstruksi beton. Segala kondisi yang ditemui pada danau alami diadopsi dan diterapkan pada danau yang direvitalisasi.

Rantai Ekosistem Danau

Pada dasarnya danau memiliki 3 komponen ekosistem, yaitu ekosistem di badan air, darat dan udara. Di dalam air pada rantai paling bawah terdapat phytoplankton (tumbuhan bersel satu) dan zooplankton (binatang bersel satu).

Di atasnya, terdapat tumbuhan dan binatang yang lebih kompleks, seperti algae dan binatang binatang invertebrata kecil seperti udang, larva dan serangga. Rantai di atasnya dihuni oleh binatang binatang berukuran lebih besar seperti katak dan burung.
Air danau harus memiliki kondisi fisik dan kimiawi yang optimal bagi tumbuhnya phytoplankton, dasar dan penyangga utama dari ekosistem danau. Pembuatan danau dengan konsep ekologi hidrologi dilakukan dengan cara menanam vegetasi dan pepohonan di sekitar danau.

Pohon pohon berkayu keras memiliki akar jauh di dalam tanah yang membentuk seperti jaring yang dapat menahan air danau agar tidak surut atau menghilang. Beberapa jenis vegetasi misalnya *Typha latifolia* merupakan vegetasi khas tepian danau memiliki akar yang mampu menjernihkan dan mengembalikan kondisi kimiawi air menjadi optimal bagi tumbuhnya phytoplankton, yang menjadi dasar ekosistem danau.

Dengan demikian ekosistem danau dapat direvitalisasi sekaligus lestari, yang kemudian bersama dengan lingkungan sekitarnya menjadi kawasan asri lestari dan memiliki nilai sosial ekonomis lebih baik.

pendidikan pondasi masa depan gemilang

Vida Bekasi Sambut Kehadiran Binus International School

Pendidikan diyakini oleh banyak pihak merupakan pilar utama untuk kemajuan sebuah kota, bahkan bangsa. Pendidikan yang berkualitas mampu membentuk karakter generasi penerus yang unggul di masa depan.

Atas keyakinan inilah, Vida Bekasi, sebuah kawasan hunian terpadu di Bekasi Barat menghadirkan Binus International School sebagai fasilitas pendidikan berkualitas dari jenjang Taman Kanak Kanak sampai Menengah Atas.

"Vida Bekasi berkomitmen memberikan kenyamanan dan kemudahan hidup di kota modern tanpa meninggalkan unsur keseimbangan alam. Kehadiran Binus International School dapat memberikan kontribusi yang baik di bidang pendidikan sehingga Vida Bekasi dapat menjadi semakin lengkap," ujar Edward Kusma, Direktur Vida Bekasi.

Lokasi Vida Bekasi yang berada di jalan Narogong Raya terletak di antara Bekasi City Center dan Cibubur, serta dapat diakses dari jalan tol Cibubur, Jatiasih dan Bekasi Barat, menjadi alternatif pilihan sekolah bagi warga Bekasi, Cibubur dan sekitarnya.

Binus International School adalah lembaga pendidikan yang telah berkiprah dan memberikan sumbangsih kepada dunia pendidikan selama 33 tahun. Binus telah menempatkan diri menjadi lembaga pendidikan unggulan di Indonesia yang menyediakan pendidikan berkualitas global dengan didukung teknologi informasi terkini. Hingga kini Binus telah menyelenggarakan pendidikan mulai dari tingkat pra TK hingga S3.

Binus International School telah beroperasi di Simprug dan Serpong. Kehadiran Binus International School di Bekasi merupakan bentuk dedikasi tinggi dalam mewujudkan visi BINUS untuk menjadi institusi pendidikan kelas dunia termasuk bagi masyarakat kota Bekasi dan sekitarnya.

Binus International School mengedepankan pendidikan berkualitas internasional dalam proses belajar mengajar. Komitmen Binus dalam menyediakan pendidikan berkualitas dikukuhkan dengan aliansi yang dijalin dengan Institut Hwa Chong, Singapura tahun 2007. Kolaborasi yang terbentuk mencakup pelatihan para guru, program program kerjasama dan pengembangan kurikulum.

Kurikulum yang kuat dan sempurna bertujuan untuk mendorong standard akademik yang tinggi dalam pencapaian *A Level Exams* yang baik dimana dapat membuka pintu peluang yang lebar pada saat penempatan di universitas unggulan, baik di Indonesia maupun luar negeri.

"Dengan kurikulum internasional, didukung dengan infrastruktur Vida Bekasi yang mengusung tema *Tropical Urbanism*, kami percaya Binus International School dapat menjadi salah satu sekolah berstandar internasional terbaik di Kota Bekasi," ujar Edward Kusma, Direktur Vida Bekasi.

Vida Bekasi adalah kawasan hunian baru di Kota Bekasi yang hadir untuk menjawab kebutuhan masyarakat akan hidup yang lebih berkualitas. Vida Bekasi didirikan di atas lahan seluas 40 hektar oleh Gunas Land pada tahun 2013 di Narogong Raya, pusat kota Bekasi. Lokasinya berada di antara Bekasi dan Cibubur, serta dapat diakses dari jalan tol Cibubur, Jatiasih dan Bekasi Barat.

Vida Bekasi didirikan dengan memperhatikan seluruh aspek kehidupan, mulai dari pemilihan lahan yang tidak mengganggu ekosistem, rancang desain master plan yang mengintegrasikan setiap bangunan dengan ruang terbuka hijau hingga sistem sanitasi yang sehat dan ramah lingkungan.

Vida Bekasi mengusung konsep *tropical urbanism*, kombinasi antara desain kontemporer dengan fasilitas lengkap yang akan menunjang kebutuhan para penghuninya. Kawasan terpadu ini mengintegrasikan fungsi komersial, residensial, rekreasi, fasilitas pendidikan yang berpadu dengan ruang terbuka hijau.

Pada cluster pertama, Vida Bekasi bekerjasama dengan Premier Qualitas Indonesia untuk membangun 200 unit rumah di lahan seluas 4 hektar. Serah terima perdana akan dilakukan pada akhir tahun 2014.

Kerjasama juga dijalin dengan Colliers International dalam bidang tata kelola kawasan (*estate management*), dengan Biznet dalam bidang penyediaan layanan internet serta Waste4Change untuk pengelolaan sampah secara berkelanjutan (*sustainable*).

Sesuai tagline yang diusungnya, The Way of Tomorrow's Living, Vida Bekasi akan membawa penghuni dan keluarganya ke sebuah gaya hidup baru yang modern, cerdas dan berkesinambungan.

arsitektur sekolah binus karya andra matin

Ada yang menarik dari arsitektur bangunan Binus International School Bekasi yang akan hadir di Vida Bekasi. Tampil modern dan unik, bangunan sekolah ini sekilas seperti stadion di tengah kehijauan alam sekitar. Andra Matin, arsitek kawasan Vida Bekasi yang juga arsitek Binus International School Vida Bekasi secara khusus menciptakan konsep bangunan sekolah yang selaras dengan konsep kawasan. Unsur *green living* dengan tema *Tropical Urbanism* diimplementasikan pada garis besar & detail desain gedung sekolah.

"Gedung Binus International School di Vida Bekasi dibangun di atas lahan seluas 2HA dan mengusung konsep hijau, di mana 60% areanya akan digunakan sebagai ruang terbuka. Arsitektur gedung sekolah yang unik, modern dan berwawasan lingkungan akan memberikan atmosfer pendidikan yang menginspirasi semangat belajar dan kreativitas dalam berinovasi sehingga berkontribusi positif dalam tumbuh kembang komunitas Binus International School di Vida Bekasi nantinya," ujar Andra Matin, sang arsitek.

Bangunan melingkar yang lebih rendah merupakan kelas kelas tingkat TK dan SD, sedangkan bangunan melingkar yang lebih tinggi adalah kelas kelas siswa SMP dan SMA. Bagian tengah adalah auditorium sekolah. Dengan bentuk bangunan yang inspiratif, Binus International School menjadi simbol semangat belajar dan berinovasi.

Binus International School akan dibuka pada tahun ajaran baru 2016.

Andra Matin adalah salah seorang arsitek kelas dunia yang dikenal sebagai sosok bersahaja dan sangat mengedepankan orisinalitas serta kreativitas. Gaya modern kontemporer yang minimalis berpadu sentuhan etnik menjadi ciri khas karyanya. Baginya, sebuah hunian yang ideal adalah hunian yang dapat memaksimalkan fungsi alamiah yang telah disediakan oleh alam, seperti sinar matahari, udara, dan rimbunan pepohonan. Hal ini terlihat dalam setiap karyanya seperti komplek hunian Tanah Teduh, Gedung 28, Chapel Conrad Bali and Potato Head Beach Club Bali.

desain & arsitektur

project updates

Foto foto perkembangan
pembangunan infrastruktur
di Vida Bekasi hingga September 2014
1. Jalan Tirta Kencana
2. Drainase
3. Gerbang utama Vida Bekasi
4. Jalan Surya Kencana
5. Rumah kelola sampah (waste4change)

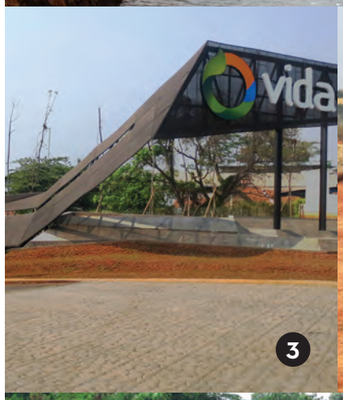

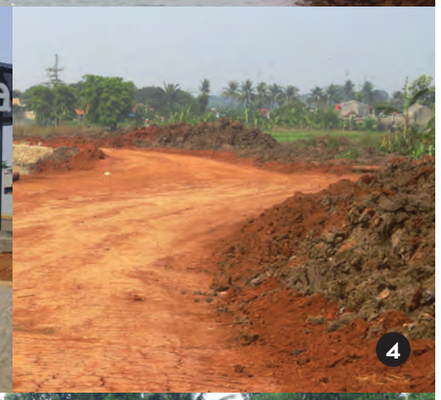

perkembangan proyek

dodogeran karya tari asli seniman bekasi

Musik tradisional mengalun, anak anak mulai melenggak lenggok menarikan tari Dodogeran bertempo cepat dengan gerakan yang lincah dan ceria. Sekilas kita akan melihat gerakannya mirip tari Topeng Betawi dan Jaipong Sunda namun dengan sajian yang berbeda. Tari Dodogeran adalah tari kreasi khas Bekasi yang tengah giat dipelajari kaum muda Bekasi saat ini. Biasanya ditarikan olah anak anak yang masih bersekolah di bangku TK, SD dan SMP.

Tari kreasi Dodogeran diciptakan oleh Teh Eem. Ia menggeluti dunia tari sejak I SMA. Teh Eem berniat menciptakan tarian yang dapat menjadi ciri khas Bekasi sehingga terciptalah tari Dodogeran dan tari Kembang Bekasi yang mengambil gerakan dasar dari tari Topeng. Kostum penari Dodogeran menggunakan selempang dan celana pangsi, celana khas Betawi yang dulunya banyak digunakan oleh petani. Hal lain yang menjadi ciri khas adalah kostum berwarna warni dan hiasan kepala dari bunga berwarna semarak.

Teh Eem menyadari semakin sedikitnya kaum muda yang mau melestarikan kebudayaan nusantara karena kesan kuno dan membosankan. Maka Teh Eem pun menciptakan gerakan gerakan tari Dodogeran yang menarik dan dinamis serta diselingi gemulai gerakan tangan yang lemah lembut kemudian kembali lagi disambung dengan gerakan lincah dan cepat, menampilkan aura cantik dan riang para penari, menjadikannya tarian yang indah.

Menurut pencipta tari Dodogeran, salah satu hal terbaik yang beliau dapatkan adalah wajah wajah riang dan penuh semangat saat mempelajari dan melestarikan budaya Bekasi.

Teh Eem berasal dari keluarga seniman. Suaminya, Bang Sukarsa adalah koreografer sekaligus pemain musik. Ayah Teh Eem berprofesi sebagai dalang dan sang ibu hingga saat ini masih aktif menyinden.

sumber: mediasorot.com

fakta sehat: jalan kaki

1. Jalan kaki dengan kecepatan normal, selama 20 menit setara dengan 2.000 langkah, 1.6 km.

2. Berdasarkan riset, jalan kaki secara rutin terbukti dapat membantu menurunkan stress, depresi, kadar lemak tubuh, tekanan darah dan meningkatkan kolesterol (HDL : High Density Lipoprotein).

3. Bapak Husin tercatat di Musium Rekor Indonesia sebagai pejalan kaki dengan jarak terjauh, 1548 km selama 1 bulan, 23 hari pada tahun 2007.

sumber: livestrong.com, MURI

seni budaya & pengetahuan umum